

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini yang berjudul ***“MOBILITAS PENDUDUK KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN TASIKMALAYA”***, dan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti kondisi dan situasi yang ada sekarang, berupa gambaran atau keterkaitan antara hal (Sukmadinata, 2004). Maksud dari penelitian dengan metode deskriptif ini yaitu akan menguraikan atau memaparkan kondisi dan situasi penduduk di Kecamatan Sukaraja yang melakukan mobilitas pada saat ini.

Menurut Nazir (1983 : 63), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Melalui metode ini diharapkan dapat mengungkapkan dan mengkaji masalah mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi penduduk Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya melakukan mobilitas ke wilayah

lain dan bagaimana keterkaitan mobilitas penduduk Sukaraja terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 2) “ variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Selanjutnya Kidder (1981, dalam Sugiyono) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Dan variabel mengandung arti ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok atau suatu set yang berbeda dengan yang dimiliki oleh sekelompok atau set yang lain (Rafi’I Suryatna, 1983 : 8).

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi indikator pada penelitian ini diantaranya

Tabel 3.1

Indikator dan Variabel Penelitian

Indikator	Variabel Penelitian
1. Arah / daerah tujuan mobilisan	
2. Pendidikan mobilisan	Penduduk yang
3. Pendapatan di daerah tujuan mobilitas	melakukan mobilitas

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2009 : 61) mengemukakan bahwa “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu.

Sedangkan menurut Arikunto (1989 : 112), mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan populasi penduduk.

a. Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang ada di Kecamatan Sukaraja, yaitu sebanyak 8 desa.

b. Populasi Penduduk

Populasi penduduk dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Kecamatan Sukaraja yang melakukan mobilitas. Adapun populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk dan Mobilisan Tiap Desa

No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Mobilisan
1.	Desa Sukapura	6,026	376
2.	Desa Janggala	5,442	214
3.	Desa Sirnajaya	7,729	543
4.	Desa Tarunajaya	4,632	257
5.	Desa Mekarjaya	5,997	298
6.	Desa Leuwibudah	5,704	210
7.	Desa Margalaksana	5,472	183
8.	Desa Linggaraja	6,523	205
Jumlah		47,525	2286

Sumber : Data Monografi Penduduk Kecamatan Sukaraja

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian/wakil dari populasi yang diteliti dan dianggap representatif (mewakili). Sumaatmadja (1998:112) mengemukakan bahwa :

“Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan. Kriteria yang mewakili ini diambil secara keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi, yang harus dimiliki oleh sampel”.

a. Sampel Wilayah

Wilayah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah desa-desa yang mempunyai jumlah mobilisan terbanyak, jumlah mobilisan sedang dan jumlah mobilisan paling sedikit, penulis mengambil data

dari tabel 3.2 pada halaman 55 yang dijadikan sebagai acuan untuk menentukan jumlah sampel penduduk nantinya. Maka dari itu penulis mengambil beberapa desa untuk dijadikan sebagai sampel wilayah penelitian penulis di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Adapun nama-nama desa yang dijadikan sebagai sampel wilayah penelitian penulis diantaranya adalah, Desa Sirnajaya, Desa Tarunajaya, dan Desa Margalaksana.

b. Sampel Penduduk

Adapun jumlah responden dari tiap desa diambil secara acak karena penulis mengambil dari jumlah mobilisan terbanyak, sedang dan sedikit. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah responden untuk tiap desa yang diambil secara acak dari jumlah yang terbesar, sedang dan kecil dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penduduk di Daerah Penelitian

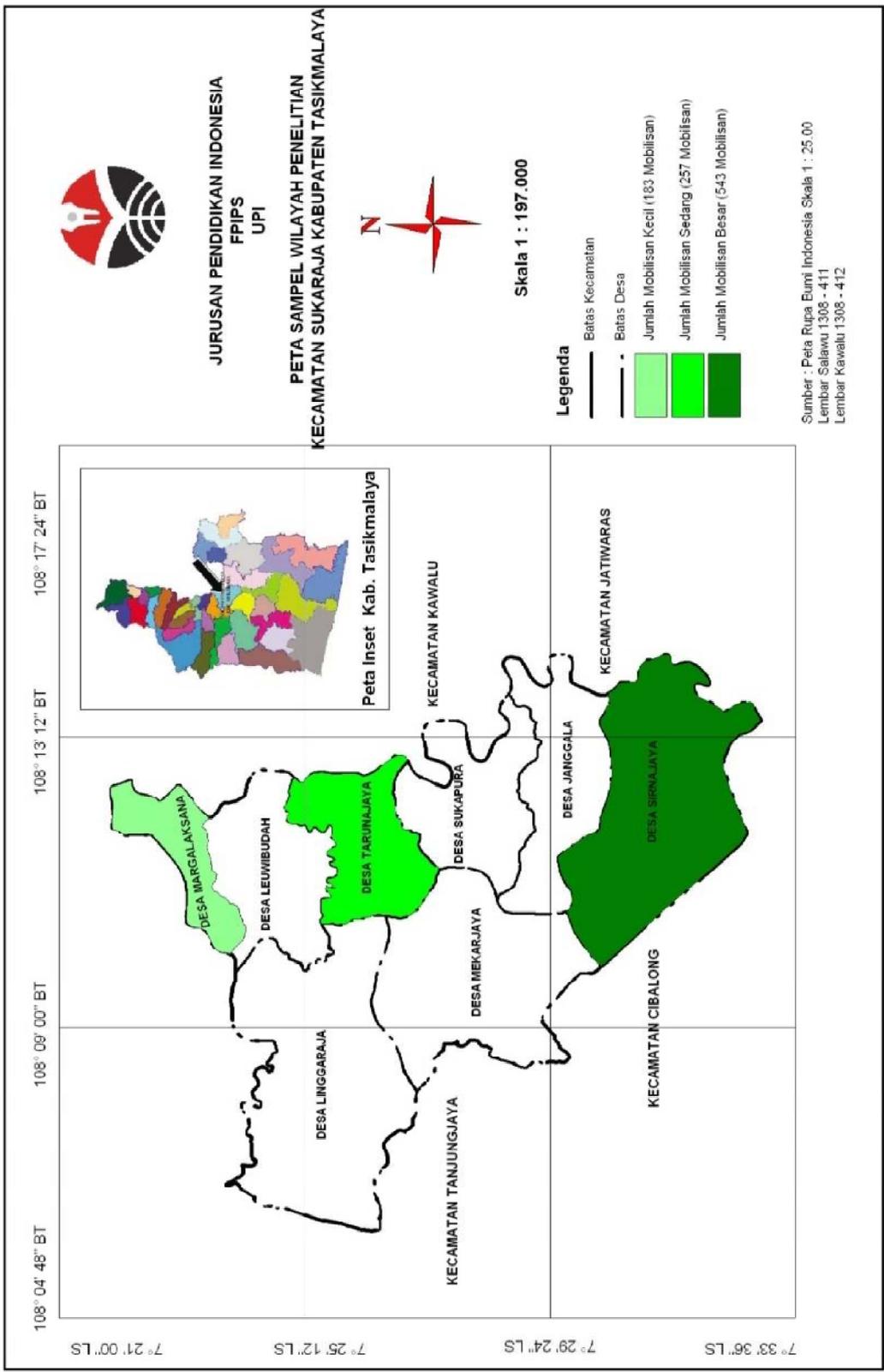
No	Nama Desa	Jumlah Mobilisan	Jumlah Responden
1.	Desa Sirnajaya	543	67
2.	Desa Tarunajaya	257	32
3.	Desa Margalaksana	183	23
Jumlah		983	122

Sumber : Hasil Perhitungan 2011

Setelah menentukan sampel wilayah, penulis mengambil berdasarkan kriteria wilayah yang memiliki jumlah mobilisan terbanyak, sedang dan terkecil, yang telah di paparkan pada halaman 59. Kemudian penulis menentukan jumlah responden pada penelitian Mobilitas Penduduk Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya, sebanyak 122 orang atau responden adalah sebagai sampel manusia. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan (*Stratified Sampling*).

Dan hasilnya adalah Desa Sirnajaya sebagai wilayah yang mempunyai jumlah mobilisan terbanyak sebanyak 543 dengan jumlah responden yang telah di hitung sebanyak 67 orang, wilayah Desa Tarunajaya, mempunyai jumlah mobilisan yang berkriteria sedang sebanyak 257 dengan jumlah respondennya sebanyak 32 orang, sedangkan jumlah wilayah Desa Margalaksana termasuk kedalam jumlah mobilisan berkriteria paling rendah sebanyak 183 dengan jumlah responden hasil perhitungan 23 orang.

Dari tabel 3.3 pada halaman 57 diatas dapat di buat petanya dengan menggunakan *software map info*. Setiap wilayah atau lokasi penelitian di beri warna yang berbeda-beda. Dan dapat dilihat pada peta sampel wilayah penelitian Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya pada halaman berikut :



Dikutip Oleh : Mia Purnamasari (0703761)

Gambar : 3.1 Peta Sarnnel Daerah Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti merupakan perolehan dari dua sumber data yaitu dari data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dari penduduk. Data primer peneliti dapatkan dengan menggunakan teknik wawancara. Teknik terlebih dahulu di buat pedoman wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder peneliti dapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi Lapangan

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data aktual dari lapangan yaitu dengan pengamatan langsung ke tempat atau daerah penelitian yaitu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

b. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis, dengan cara mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengambilan data melalui studi literatur dijabarkan pula oleh Hayati dan Susilawati (1993 : 26) yaitu :

- Memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga masalah tersebut dikuasai sebaik mungkin

- Menegaskan kerangka teoritis yang menjadi landasan pikiran peneliti
- Mempertajam konsep-konsep yang menjadi landasan pemikiran peneliti.

Studi literatur peneliti dapatkan dari buku-buku atau referensi yang mendukung pada penelitian ini, yaitu tentang mobilitas penduduk.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data seperti dokumen atau data-data dari instansi pemerintah. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh dan melengkapi data dalam menganalisis masalah penelitian. Kemudian Arikunto (1998 : 199) menekankan bahwa “ Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya”.

Studi dokumentasi peneliti dapatkan dari instansi-instansi tertentu yang mendukung terhadap penelitian ini salah satunya yaitu kantor Kecamatan Sukaraja.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data sesuai dengan yang diungkapkan sebelumnya, maka tahap selanjutnya yaitu pengolahan data. Pada teknik pengolahan data, peneliti melakukan dengan langkah-langkah berikut :

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengecekan kelengkapan data, yaitu memeriksa isi instrumen yang telah dikumpulkan apakah ada data yang kurang tercecer sehingga dapat diperoleh data-data yang diperlukan untuk menganalisis lebih lanjut.
- b. Mengecek kembali isian data, apakah isian yang sudah disediakan itu sudah dijawab/diisi sesuai atau tidak dengan data yang diharapkan.
- c. Memilih data-data kemudian mengelompokkan data yang sudah terkumpul sehingga hanya data yang terpakai saja yang tersedia untuk diolah atau dianalisis lebih lanjut.

2. Tabulasi Data

Data -data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasikan dengan cara dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, selanjutnya dapat di peroleh prosentase, kemudian diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel.

a. Perhitungan Persentase.

Adapun rumus prosentase yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Besar persen (%) hasil penelitian

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

100 % : Konstanta

Kriteria prosentase yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning (1991 : 263) seperti pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Prosentase

Prosentase	Kriteria
0 %	Tidak ada sama sekali
1 % - 24 %	Sebagian Kecil
25 % - 49 %	Kurang dari setengah
50 %	Setengah
51 % - 74 %	Lebih dari setengah
75 % - 99 %	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

Sumber : Effendi dan Manning (1991)

3. Analisis dan Penafsiran Data

Setelah data hasil wawancara dan observasi ditabulasikan kemudian hasilnya perhitungannya dianalisis, dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai. Selanjutnya diberikan uraian mengenai gambaran kondisi mobilisan di Kecamatan Sukaraja.

4. Menyimpulkan Data

Setelah data dianalisis, maka dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dari seluruh gambaran mengenai kondisi mobilisan di Kecamatan Sukaraja yang merupakan langkah akhir dari kegiatan analisis data.

